

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera berdasarkan nilai *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 233,20% masuk dalam kriteria baik, tahun 2016 dengan persentase nilai 159,65% masuk kedalam kriteria cukup baik dan tahun 2017 dengan persentase 115,10% masuk kedalam kriteria sangat kurang. Selanjutnya untuk *Cash Ratio* dalam kurun waktu 3 tahun Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera memiliki nilai *Cash Ratio* yaitu pada tahun 2015 sebesar 187,42% % masuk dalam kriteria baik dan tahun 2016 dan 2017 sebesar 107,37% dan 57,17% masuk dalam kriteria tidak baik.
2. Tingkat solvabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari nilai *Debt To Assets Ratio* yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017, dimana pada tahun 2015 dengan persentase nilai 34,86% masuk kedalam kriteria sangat baik, tahun 2016 dengan persentase nilai 53,89% masuk kedalam kriteria cukup baik dan tahun 2017 dengan persentase nilai 76,88% masuk kedalam kriteria tidak baik. Selanjutnya untuk *Debt To Equity Ratio*

Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera memiliki nilai sebesar 53,52% masuk kedalam kriteria sangat baik, kemudian pada tahun 2016 dengan persentase nilai 116,89% masuk kedalam kriteria cukup baik dan tahun 2017 dengan persentase nilai yaitu 332,70% masuk kedalam kriteria tidak baik.

3. Tingkat aktivitas Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera menggunakan analisis *Total Assets Turn Over* menunjukkan peningkatan dan penurunan. Untuk tahun 2015 memiliki nilai 1,32 kali masuk ke dalam kriteria kurang baik, dan untuk tahun 2016 dan 2017 memiliki nilai 0,89 kali dan 0,48 kali masuk ke dalam kriteria tidak baik.
4. Tingkat profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat berdasarkan nilai *NPM* menunjukkan fluktuasi, dimana pada tahun 2015 sebesar 4,26%, masuk ke dalam kriteria kurang baik dan tahun 2016 dan 2017 sebesar 6,98% dan 5,13% masuk ke dalam kriteria cukup baik. Selanjutnya *ROA* Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dalam kurun waktu tiga tahun terakhir untuk tahun 2015 dan 2016 masuk ke dalam kriteria cukup baik hal ini ditunjukkan dengan nilai *ROA* yaitu 5,39% dan 5,95% dan tahun 2017 masuk ke dalam kriteria kurang baik dengan nilai *ROA* yaitu 2,30%. Kemudian, hasil *ROE* Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 nilai *ROE* yaitu 7,16 % masuk ke dalam kriteria kurang baik tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan yaitu 12,91% dan 13,27% serta masuk ke dalam kriteria

cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari hasil analisis likuiditas sebaiknya lebih memperhatikan aktiva lancarnya dan jumlah dana yang tersedia setiap keputusan melakukan pinjaman.
2. Penulis berharap pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari hasil analisis solvabilitas sebaiknya tidak terlalu banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya.
3. Penulis berharap pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari hasil analisis aktivitas yang tergolong tidak baik maka perlu ditingkatkan dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki secara optimal.
4. Penulis berharap pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari hasil analisis profitabilitas mampu lebih mengoptimalkan kemampuan dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui pengoptimalkan modal yang ada sehingga Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dapat lebih efektif dalam mendapatkan Sisa Hasil Usaha yang lebih tinggi.